Pertumbuhan pertanian dilihat dari pertumbuhan produk domestik bruto di Indonesia 1960-1980

M. Arsjad Anwar, 1936-, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449647&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi yang berjudul "Pertumbuhan Pertanian Dilihat Dari Pertumbuhan Produk Domestik/bruto Di Indonesia, 1960-1980" akan akan gas masalah yang erat kaitannya dengan perubahan struktur produksi, atau kanposisi Produk Danestik Bruto (disingkat P.D.H.) menurut sektor dan lapangan usaha, yang biasa menyertai proses pertumbuhan ekonani atau peningkatan pendapatan per-kapita. Selain dari perubahan dalam struktur produksi, pertumbuhan ekonomi juga biasanya disertai dengan berubahnya struktur kesempatan kerja menurut sektor dan lapangan usaha.

Paham yang sistematis tentang perubahan struktur produksi dan struktur kesempatan kerja yang menyertai pertumbuhan ekoncmi dimul.ai dengan diperkenalkannya konsep tentang produksi, atau yang kemudian lebih dikenal sebagai sektor, primer, sekunder, dan tarsier oleh Fisher tahun 1935- . Tanpa dukungan bukti kuantitatip, Fisher mengemukakan pendapatnya bahwa pertumbuhan ekonorni biasanya disertai dengan pergeseran permintaan dari sektor primer, ke sektor sekunder, dan akhirnya ke sektor tersier. Pada gilirannya hat itu akan mengakihatkan terjadinya perubahan dalam struktur produksi yang sesuai dengan pergeseran dalam permintaannya, yaitu melalui pergeseran dalam kesempatan kerja dan alokasi dana dari sektor primer, ke sektor sekunder, dan akhirnya ke sektor tersier . Dengan perkataan lain teori tentang perubahan struktur produksi dan kesempatan kerja selama pertumbuhan ekonomi dari Fisher didasarkan pada adanya pergeseran permintaan.

Bukti kuantitatip yang mendukung pendapat Fisher tersebut diberikan oleh Clark {1940, 1951, 1957). Dengan menggunakan data cross section dari beberapa negara, Clark menyusun struktur praduksi dan kesempatan kerja, menurut sektor dan tingkat pendapatan per-kapita. Dari hasil perhitungan tersebut Clark dan Ferlihatkan tentang hubungan antara perubahan struktur produksi dengan struktur kesempatan kerja menurut sektor. Sehubungan dengan pergeseran struktur kesempatan kerja yang menyertai pertumbuhan ekonomi, Clark mengemukakan pendapatnya yang agak berbeda dari Fisher. Menurut Clark pergeseran dalam struktur kesempatan kerja tersebut dicapai dengan: pertama, terjadinya peningkatan produktivitas per-pekerja di setiap sektor, dan kedua, bergesernya pekerja dari sektor yang lebih rendah produktivitasnya ke sektor yang lebih tinggi produkti vitasnya.

Dari beberapa literatur tentang ekonomi diketahui bahwa perincian lapangan usaha dari tiap sektor adalah sebagai berikut. Sektor primer meliputi pertanian dan seringkali juga mencakup pertambangan dan penggalian. Sektor sekunder terdiri dari industri pengolahan, hangman, dan adakalanya juga meliputi pertambangan dan penggalian. Sementara itu sektor tarsier mencakup listrik, gas, dan air mineral; pengangkutan dan komunokasi; perdagangan, rumah makan dan penginapan; lembaga keuangan, perdagangan benda tak bergerak, dan jasa perusahaan; sewa rumah; pemerintahan , pertahanan; dan jasa

lainnya.